BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Asosiatif dengan metode penelitian Kuantitatif, karena metode yang digunakan bertujuan untuk menguji hipotesis, yang umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Menurut (Sugiyno, 2020) penelitian Asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui ada atau tidak nya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang lain.

3.2 Objek, Unit analisis, dan Lokasi penelitian

Objek penelitian ini adalah variabel yang menjadi perhatian pokok dalam penelitian. Variabel independent Kualitas Playanan (X1) dengan indikator Bukti Fisik *(Tangible),* Kehandalan *(Reliability),* Daya Tanggap *(Responsiveness*), Jaminan *(Assurance),* Empati *(Empathy)* dan Harga (X2) dengan indicator keterjangkauan harga, kesesuaian harga produk, perbandingan harga produk. Serta Variabel dependent Kepuasan konsumen (Y) dengan indikator Kesesuaian Harapan, Minat Berkunjung Kembali, Kesediaan Merekomendasi.

Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu individu yaitu penelitian mengenai individu/orang. Sumber data yang didapat atau berasal dari (respon) setiap orang /individu dalam suatu kelompok/organisasi yang terdapat pada lokasi penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tepatnya di JL. Pakuan PO BOX 425 Bogor. Pada mahaisiwa FEB Program Studi Manajemen Angkatan 2020-2022

3.3 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dan informasi melalui kuesioner terhadap konsumen kopi kenangan.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data tidak langsung. Menurut (Sugiyono & Maharani, 2020) sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dalam bentuk jadi yang telah diproses oleh pihak lain dan biasanya sudah terpublikasi di internet, buku dan jurnal.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel Menurut, (Sugiyono, 2021) variabel penelitian yaitu suatu atribut atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan setelah mendapatkan informasi dari hal tersebut. Variabel penelitian yaitu :

a. Variable *Independen (X)*

Variabel bebas sering disebut sebagai stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Variabel dependen). Menurut (Sugiyono, 2019) "variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)" yang ditetapkan sebagai variabel independent dalam penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan (X1) dan Harga (X2)

b. Variabel *Dependent (Y)*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai output, kriteria dan konsekuen. Menurut (Sugiyono, 2019) "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Yang ditetapkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan konsumen (Y).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Kualitas Pelayanan (X1)	Bukti Fisik *(Tangible)*	1. Karyawan berpenampilan rapih dan sopan. 2. Kopi kenangan memiliki area parkiran yang luas. 3. Kopi kenangan memiliki tempat yang menarik dan memiliki peralatan yang modern.	Ordinal
	Kehandalan *(relialibility)*	1. Karyawanmampu menyajikan minumn kopi dengan cepat	

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
		2. Karyawan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan. 3. Barista tepat dalam menyajikan komposisi kopi	Ordinal
Kualitas Pelayanan (X1)	Daya Tanggap (*Responsiveness)*	1. karyawan cepat dalam melayani 2. karyawan segera mungkin dalam merespon konsumen yang datang 3. kemauan karyawan untuk membantu konsumen	Ordinal
	Jaminan *(assurance)*	1. karyawan mampu memberikan kepercayaan kepada konsumen 2. karyawan dapat menjawab setiap pertanyaan konsumen 3. konsumen merasa nyaman saat melakukan transaksi	Ordinal
	Empati *(empathy)*	1. karyawan dapat mengerti akan kebutuhan konsumen 2. karyawan memperlakukan konsumen dengan penuh perhatian 3. lebih mengutamakan kepentingan konsumen	Ordinal

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Harga (X2)	Keterjangkauan Harga	1. Kesesuaian harga dengan kualitas yang ditawarkan. 2. Minat pelanggan dalam berlangganan pada harga yang ditawarkan. 3. Kemampuan harga yang relatif terhadap pesaing dalam kategori yang sama.	Ordinal
	Kesesuaian Harga Prduk	1. Membandingkan harga dan kualitas yang ditawarkan dengan pesaing dalam kategori yang sama 2. Harga yang ditetapkan kopi kenangan lebih murah dibandingan dengan produk lain.	Ordinal
Harga (X2)	Perbandingan Harga Produk	1. Membandingkan harga dan kualitas pelayanan yang ditawarkan dengan pesaing 2. Membandingkan harga dengan produk lain yang sejenis	Ordinal
Kepuasan Konsumen (Y)	Kesesuaian Harapan	1. pelayanan yang diberikan karyawan melebihi apa yang diharapkan 2. kepuasan atas terpenuh nya keinginan konsumen	Ordinal

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
	Minat berkunjung kembali	1. berminat berkunjung kembali karena produk yang diberikan memuaskan 2. berminat berkunjung kembali karena kualitas pelayanan yang diberikan oleh karyawan memuaskan	Ordinal
	Kesediaan Merekomendasikan	1. menyarankan teman atau kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena pelayanan yang memuaskan 2. menyarankan teman atau kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena fasilitas yang disediakan memadai	Ordinal

Sumber :Data Primer, diolah peneliti, 2024

3.5 Metode Penarikan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) definisi sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, pengambilan sempel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sempel yang benar-benar dapat mewakili (*refresentative*) dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i FEB Program Studi Manajemen Angkatan 2020-2022 Universitas Pakuan yang merupakan konsumen kopi kenangan. Maka untuk menentukan jumlah sampel, dapat menggunakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{\mathrm{Z}\ 2p\ (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Z = Tingkat Kepercayaan

P = Maksimal Estimasi

d = Tingkat *Margin Of eror* (1%, 5%, 10%)

Berdasarkan rumusan diatas, maka dapat dihitung jumlah mahasiswa/I program studi manajemen Universitas Pakuan Angkatan 2020-2022 dengan jumlah populasi 1.254, dengan menggunakan persentase kesalahan 10% kemudian hasil perhitungan dibulatkan untuk mencapai kesesuaian.

$$n = \frac{\text{Z } 2p\ (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1{,}96^2 . 0{,}5\ (1 - 0.5)}{0{,}1^2}$$

$$n = \frac{3{,}8416\ .\ 0{,}5}{0{,}01}$$

$$n = 96{,}04$$

$n = 96{,}04$ dibulatkan menjadi 100

Jadi jumlah sampel adalah 96,04 responden. Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah responden yang dibulatkan oleh peneliti adalah 100 responden Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pakuan Angkatan 2020-2022.

Menurut (Sugiyono, 2022) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Sedangkan menurut (sumargo, 2020), Teknik Sampling adalah cara untuk menggambil sebagian dari populasi, sehingga walaupun merupakan sampel tetapi dapat menggeneralisasikan atau mewakili keseluruhan populasi.

penelitian ini menggunakan metode *non-probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2022) merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota suatu populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, karena dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling.

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2020-2022 Universitas Pakuan.
2. Mengetahui Kopi Kenangan.
3. Pernah membeli dan mencoba Kopi Kenangan.

3.6 Metode pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2021) Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data agar data yang diperoleh valid, relabel dan obyektif.

a. Data primer

Berdasarkan metode sampling yang digunakan, maka data yang dipilih dikumpulkan melalui metode pengumpulan data Primer dan Sekunder. Berdasarkan sumber data Primer yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan atau kuisioner dalam proses pengumpulan data.

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebar pertanyaan kepada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pakuan Bogor Angkatan 2020-2023 yang telah melakukan pembelian di kopi kenangan. Menurut (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenimena sosial. Adapun penilaian skala Likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Kategori	Inisial	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber :Data Primer, diolah peneliti, 2024

b. Data sekunder

Metode pengumpulan data Sekunder diperoleh dengan menggunakan studi kepustakaan, adalah dimana peneliti secara manual mencari, mengumpulkan informasi serta mempelajari buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan topik objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggambil data dari website resmi, media internet, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

3.7 Metode pengolahan / Analisis Data

3.7.1 Pengujian instrument data

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data secara kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur menggunakan uji instrument data. Instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya, instrument yang tidak valid mempunyai validitas yang rendah. Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa uji validitas digunakan sebagai alat mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner.

Dikatakan valid jika nilai r-hitung dan r-tabel sehingga dikatakan valid atau signifikan < 0,5 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Pernyataan akan dinyatakan valid jika rhitung > rtabel.
- Pernyataan akan dinyatakan tidak valid jika rhitung < rtabel.
- Pernyataan variabel akan dinyatakan valid, jika Sig. < 0,05
- Pernyataan variabel akan dinyatakan tidak valid, jika Sig. > 0,05

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X1)

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1	0,686	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,538	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,569	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,635	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,524	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0.596	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,622	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,619	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,578	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	0,572	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	0,715	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,575	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,611	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,565	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,695	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, hasil uji validitas variabel kualitas pelayanan dengan sampel berjumlah n = 30 yang terdiri dari 15 pernyataan menunjukan bahwa seluruh instrumen dinyatakan valid karena seluruh $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), sehingga seluruh pernyataan ini dianggap tepat untuk mengukur variabel Kualitas Pelayanan.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Harga (X2)

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1	0,937	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,893	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,968	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,903	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,790	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,939	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, hasil uji validitas variabel Harga dengan sampel berjumlah n = 30 yang terdiri dari 6 pernyataan menunjukan bahwa seluruh instrumen dinyatakan valid karena seluruh $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), sehingga seluruh pernyataan ini dianggap tepat untuk mengukur variabel Harga.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Konsumen (Y)

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1	0,743	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,659	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,660	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,838	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,514	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,646	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, hasil uji validitas variabel Kepuasan Konsumen dengan sampel berjumlah n = 30 yang terdiri dari 6 pernyataan menunjukan bahwa seluruh instrumen dinyatakan valid karena seluruh $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), sehingga seluruh pernyataan ini dianggap tepat untuk mengukur variabel Kepuasan Konsumen.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengevaluasi kendala suatu kuesioner yang mencakup indikator dari variebel tertentu. Uji reliabilitas dilakukan pada item pertanyaan yang dinyatakan valid.

Suatu data atau kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini digunakan teknik analisis formula *Ceonbach Alpha.*

Pada uji reliabilitas akan menggunakan *Cronbach's Alpha* dalam uji reliabilitas yang akan diuji nantinya menunjukan apakah terdapat konsistensi antara pernyataan dan indikator dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

$$a = \frac{K}{K-1} 1 \; - \frac{\sum S^2 j}{S^2 X}$$

Keterangan :

a :koefiensi reliabilitas
k :jumlah item
Sj :varians responden untuk item 1
Sx :jumlah varians skor total

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.813	15

Sumber : Output SPSS 26,2024

Berdasarkan hasil uji reabilitas variabel kualitas pelayanan menggunakan SPSS versi 26 menunjukan bahwa sebanyak 15 pernyataan memperoleh nilai *Cronbach's Alpa* sebesar 0.813 sehingga dapat diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan reliabel atau konsisten karena nilai *Cronbach's Alpa* (0.813) > 0,60. Hal ini menjadi bukti bahwa kuesioner ini layak disebarkan kepada responden sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Harga (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.950	6

Sumber : Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji reabilitas variabel Harga menggunakan SPSS versi 26 menunjukan bahwa sebanyak 6 pernyataan memperoleh nilai *Cronbach's Alpa* sebesar 0.950 sehingga dapat diketahui bahwa variabel Harga reliabel atau konsisten karena nilai *Cronbach's Alpa* (0.950) > 0,60. Hal ini menjadi bukti bahwa kuesioner ini layak disebarkan kepada responden sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Konsumen (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.721	6

Sumber : Output SPSS 26,2024

Berdasarkan hasil uji reabilitas variabel Kepuasan Konsuemn menggunakan SPSS versi 26 menunjukan bahwa sebanyak 6 pernyataan memperoleh nilai *Cronbach's Alpa* sebesar 0.721 sehingga dapat diketahui bahwa variabel Kepuasan Konsumen reliabel atau konsisten karena nilai *Cronbach's Alpa* (0.721) > 0,60. Hal ini menjadi bukti bahwa kuesioner ini layak disebarkan kepada responden sebagai alat pengumpulan data.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2021) analisis deskriptif merupakan suatu metode statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis deskriftif adalah alat untuk mendeskripsikan dan memperoleh gambaran secara mendalam dengan data yang telah terkumpul. Berdasarkan analisis deskriptif dilakukan untuk menghitung tanggapa responden mengenai kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan konsumen kopi kenangan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut ;

$$\text{Rumus tanggapan responden} = \frac{\text{Skor total responden}}{\text{Skor tertinggi responden}} \text{ X100\%}$$

STS	ST	KS	S	SS
0% - 20%	21% - 40%	41% - 60%	61% - 80%	81% - 100%

Sumber : Data Primer, 2024

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduannya mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas dapat diuji dengan analisis grafik atau analisis statistik. Dalam penelitian ini diuji dengan Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5%, data dikatakan berdistribusi normal jika angka probabilitasnya lebih dari 0,05 dan sebaliknya.

2. Uji Multikolenitas

   Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda pada penelitian ini. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (Varian Inflation Factor). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

   Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melakukan pengujian apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu dengan yang lain. Apabila variance dan residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka homoskedastisitas dan jika berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Menurut Gujarat untuk mengukur ada tidaknya heteroskedastisitas di gunakan uji rank- spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual *(error).*

   Untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan dilihat dari probabilitas signifikansinya. Uji glejser digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Terjadinya heteroskedastisitas ini jika variabel independen signifikansi secara statistic mempengaruhi variabel begitupun sebaliknya. Jika signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan tidak mengandung heteroskedasititas. Tetapi, jika berada di bawah 5% atau 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk mendeteksi beberapa variabel yang berelasi dengan variabel yang di uji. Dalam penelitian ini regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas pelayanan (X1) dan Harga (X2) terhadap Kepuasan konsumen (Y). Model analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kepuasan Konsumen)
a = Bilangan Konstanta
$b1\ dan\ b2$ = Koefisien regresi variabel independen
X_1 = Variabel bebas (Kualitas Pelayanan)
X_2 = Variabel Bebas (Harga)
e = Standar *error* atau faktor gangguan lain

3.8.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefiensi determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel dependen, nilai koefiensi determinasi menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Koefiensi determinasi disimbolkan dengan R square dan R kuadrat. Kualitas Pelayanan(X1), Harga (X2), Kepuasan Konsumen (Y).

$$Kd = r^2\ X\ 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefiensi determinasi atau seberapa besar perubahan variabel Y dipergunakan oleh Variabel X
r^2 = kuadrat koefiensi korelasi
100% = penggali yang menyatakn dalam presentase

3.8.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen. Untuk menguji uji-t yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikan uji-t dengan alpha 5 %. Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan signifikansi 5 % atau dengan tingkat keyakinan 95 %, penelitian ini dibantu dengan aplikasi software SPSS 26 dan dengan rumus penunjang menurut (Sugiyono, 2018) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r2}$$

Keterangan:
r = Nilai korelasi
n = Jumlah sampel
t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel
r2 = Koefisien determinasi
adapun pengujian ini memiliki kriteria tolak ukur sebagai berikut :

1. Bila nilai signifikan t (*p-value*) lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat keterkaitan pengaruh yang signifikan.
2. Bila nilai signifikan t *(p-value*) lebih besar dari 0,05 artinya tidak terdapat terkaitan pengaruh yang signifikan.

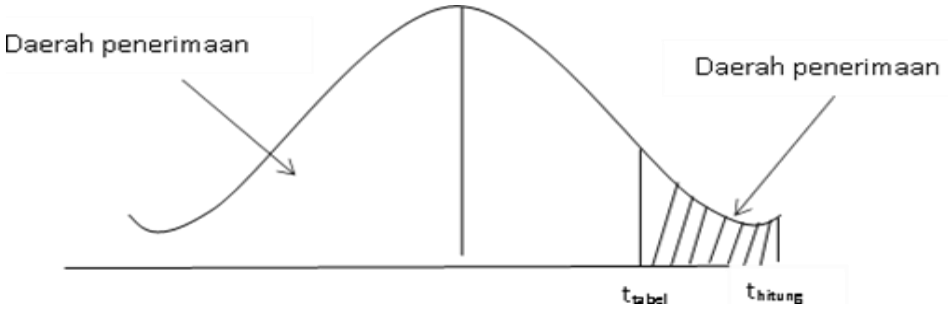

Sumber : Google.com, 2024
Gambar 3. 1 Kurva Uji T

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2022) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah ada pengaruh semua variabel independen (X1, X2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel. Nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam Uji f yaitu : Apabila Fhitung lebih besar dari pada Ftabel (Fhitung > Ftabel) atau Sig < a, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji F statistik digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan Analysis of Variance (ANOVA). Pengujian hipotesis menurut Sugiyono dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$f\ hitung = \frac{\text{R2}}{(1-R2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R2= Koefisien Determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah Sampel

Pengujian membandingkan F hitung dengan Ftabel dengan ketentuan sebagai berikut: Kriteria Uji:

a. Jika F hitung > F tabel, maka h0 ditolak dan Ha diterima.

b. Jika F hitung < F tabel, maka h0 diterima dan Ha ditolak.

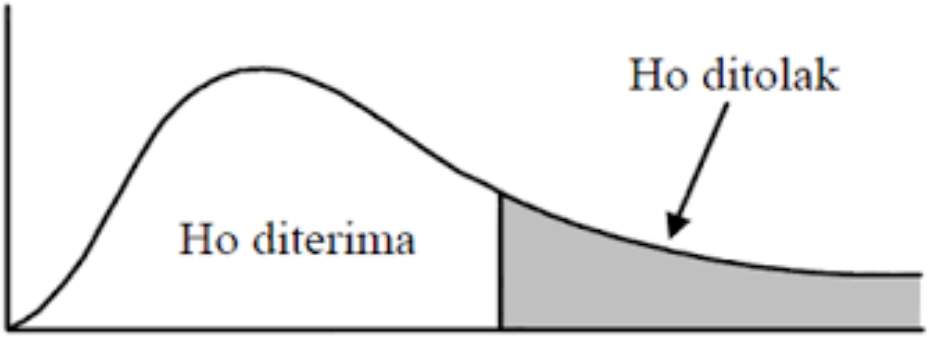

Sumber : Google.com, 2024

Gambar 3. 2 Kurva Uji F